

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
BUDI PEKERTI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN SRUMBUNG 2 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

TESIS



MUH YUNUS

NIM. 12255140008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
BUDI PEKERTI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN SRUMBUNG 2 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

MUH YUNUS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015; dan (2) Mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar PKn melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah sebanyak 29 siswa. Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri rangkaian kegiatan berupa perencanaan, tindakan dan pengamatan, serta refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan: kuesioner, observasi, tes prestasi belajar, dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Tingkat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budi pekerti pada kondisi pra-siklus, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas dikatakan bahwa pemahaman nilai-nilai budi pekerti siswa belum terbangun dengan baik. Rerata persilus, siklus I sebanyak 28 siswa (100%) masuk kategori kurang; Rerata siklus II Pertemuan I sebanyak 28 siswa (100%) masuk kategori cukup; dan meningkat pada Siklus II Pertemuan II dan III masing-masing sebanyak 28 siswa (100%) masuk kategori baik. (2) Hasil tes prestasi pra-siklus diperoleh nilai rerata 65; dan nilai terendah 55. Siklus I nilai rerata 67,08; dan nilai terendah 58,33. Siklus II nilai rerata 80; dan nilai terendah 58,33.

Kata kunci: *Pemahaman Nilai-Nilai Budi Pekerti, Prestasi Belajar Pkn, dan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*

**TO INCREASE THE COMPREHENSION OF MANNER VALUES AND
CIVILIAN EDUCATION THROUGH THINK PAIR SHARE TYPE OF
LEARNING COOPERATIVE MODEL TO FOURTH GRADE STUDENTS
OF SDN SRUMBUNG 2 MAGELANG
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

MUH YUNUS

ABSTRACT

This study aims to: (1) knowing how to increase the comprehension of manner values through the application of learning cooperative model with Think Pair Share type to fourth grade students of SDN 2 Srumbung Magelang academic year 2014/2015; and (2) Knowing how to increase the civilian education through the application of learning cooperative model with Think Pair Share type to fourth grade students of SDN 2 Srumbung Magelang academic year 2014/2015.

The object of this study was fourth grade students of SD Negeri 2 Srumbung Magelang academic year 2014/2015. Researcher executed classroom action research with four activities namely planning, acting, observing, and reflecting. Data collection technique used: questionnaire, observation, civilian education test, and documentation study. Data analysis in this research was quantitative descriptive.

The results show that: (1) based on the interview and observation with the teacher, the level of students' comprehension of manner values in the pre-cycle condition is that the manner values of students are not good. Average every cycle, cycle I as many as 28 students (100%) in the less category; Average of cycle II, first meeting as many as 28 students (100%) in the middle category ; and increased in Cycle II, second and third meeting as many as 28 students (100%) in a good categories. (2) The average of achievement test in pre-cycle is 65; the lowest score of 55. The average value of cycle I is 67.08; and the lowest value is 58.33. The average value of cycle II is 80; and the lowest value is 58.33.

Keywords: Comprehension of Manner Values, Civilian Education, and Think Pair Share Types of Cooperative Learning Model.

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
BUDI PEKERTI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN SRUMBUNG 2 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**MUH YUNUS
NIM. 12255140008**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Pembimbing

**Drs. John MS, M.Si
NIP. 195107011989071001**

**Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIP. 195704251984031002**

**Mengetahui:
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta**

**Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 195402291980122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
BUDI PEKERTI DAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN SRUMBUNG 2 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**MUH YUNUS
NIM. 12255140008**

**Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis.
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Tanggal: 5 April 2016**

PANITIA PENGUJI

**Dr. Salamah, M.Pd
(Ketua Penguji)**

**Drs. John. Sabari, M.Si
(Sekretaris Penguji)**

**Dr. Sunarti, M.Pd
(Penguji Utama)**

**Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
(Pembimbing/Penguji)**

Yogyakarta, 3 Mei 2016

**Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta**

**Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 195402291980122001**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muh Yunus

Nomor Mahasiswa : 12255140008

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : SD Negeri Srumbung 2 Magelang

Judul Tesis : Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti dan Prestasi Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Yang membuat pernyataan

Muh Yunus

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Padahal sesungguhnya bagi kamu adalah (malaikat-malaikat yang mengawasi (pekerjaanmu) yang mulia (di sisi Allah dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaan itu) mereka tahu apa yang kamu kerjakan Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam syurga yang penuh kenikmatan“

(Qs : 82, ayat 10-13)

“Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan) “

Qs: 84 ayat: 19

Persembahan

“Saya persembahkan buku ini kepada
istri, putri, dan putra saya,
dan kepada semua orang yang telah berpartisipasi dan berjasa
dalam penulisan ini.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan Judul “ Upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn melalui model pembelajaran Coopertive Learning Tipe *Think Pair Share* pada Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan namun terlaksananya penyusunan Tesis ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DrBuchory MS. M Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dan selaku Pembimbing yang telah memberikan segala fasilitas dan kemudahan penulis selama belajar di Universitas PGRI Yogyakarta dan selaku pembimbing yang memberikan petunjuk dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.
2. Ibu Dr. Sunarti, M Pd. Direktur Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dalam penulisan Tesis ini.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si Ketua program Studi Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak memberikan saran pada penulis.

4. Bpk. Ibu Dosen Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan banyak materi kepada kami selama kuliah.
5. Segenap Staf dan karyawan khususnya pengelola Program Pasca Sarjana juga Perputakaan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bantuan peminjaman buku-buku yang dipergunakan penulis.
6. Bapak, Ibu dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dan telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan Tesis ini.

Penulis mohon pada Allah SWT, agar memberikan balasan kebaikan atas amal beliau dan mudah-mudahan penulisan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Oleh karena itu adanya berbagai keterbatasan, maka penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan maupun kelemahan. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat menyempurnakan Tesis ini akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Penyusun

MUH YUNUS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Rencana Pemecahan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Hipotesis Tindakan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	13
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar PKn	13
2. Tinjauan tentang Nilai-nilai Budi Pekerti	37
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)</i>	48
B. Penelitian yang Relevan	60
C. Kerangka Berpikir	68
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	70
B. Subjek Penelitian	70
C. Prosedur Penelitian	70
1. Jadwal Kegiatan Penelitian	70
2. Materi Kajian	71
3. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	71
4. Deskripsi per Siklus	74
5. Instrumen Penelitian	74
6. Teknik Pengumpulan Data	77
7. Teknik Analisis Data	78
8. Indikator Keberhasilan	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	81
1. Gambaran Awal Pembelajaran PKn/Pra Siklus	81
2. Tindakan Kelas	82
B. Pembahasan	117
1. Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar PKn pada Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II	117
2. Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket Tingkat Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti pada Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II	119

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	123
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan Penelitian	71
Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti Siswa	75
Tabel 3. Nilai Hasil Tes Prestasi Belajar PKn pada Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I, II, dan III	95
Tabel 4. Hasil Penyebaran Angket untuk Mengukur Tingkat Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti pada Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I, II, dan III	97
Tabel 5. Nilai Hasil tes Prestasi Belajar PKn pada Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I, II, dan III	111
Tabel 6. Hasil Jawaban Angket Tingkat Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti pada Pelaksanaan Siklus II	113
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Tes Prestasi Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Think Pair Share</i> pada Pelaksanaan Siklus I sampai dengan Siklus II Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015	118
Tabel 8. Rekaiptulasi Hasil Penyebaran Angket Tingkat Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti pada Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II pada Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tahapan visualisasi dari penelitian tindakan model Kurt Lewin (dalam Arikunto, 2006: 91)	72
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, seyogyanya dikembangkan sebagai pranata atau tatanan sosial-pedagogis yang kondusif atau memberi suasana bagi tumbuh kembangnya berbagai kualitas pribadi peserta didik. Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dan wajib dipelajari oleh setiap siswa. PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan kepada siswa pengetahuan tentang warga negara, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang harus dilakukan dan keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa, supaya siswa dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam Sigalingging (2008: 9) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan utama pembelajaran PKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi berikut (Faturrohman,

2010: 7): (1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif, dalam menanggapi isu kewarganegaraan; Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; (2) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain; (3) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi; (4) Serta mampu berpartisipasi aktif dan berkembang secara positif untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup sejajar dengan bangsa lain.

Bidang studi PKn mengkaji tentang aspek etika, moral, norma, dan budi pekerti berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan nilai luhur budaya bangsa Indonesia dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan budi pekerti merupakan pendidikan nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat, dan budaya Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur (Zubaedi, 2005: 4).

Budi pekerti yang diintegrasikan secara umum bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembang akhlak mulia dalam berbagai konteks sosial budaya yang Bhineka (Depdiknas, 2001: 6).

Pemilihan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana untuk pendidikan budi pekerti dinilai sangat tepat karena secara konstitusional Negara Republik Indonesia menempatkan sila-sila Pancasila sebagai fondasi dan sekaligus muara dari keseluruhan upaya pendidikan untuk mencerdaskan bangsa (Depdiknas, 2001: 63). Nilai-nilai budi pekerti luhur yang diimplisitkan ke dalam mata pelajaran PKn dipilih dan disesuaikan ke dalam tema pokok mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi pelaksanaannya diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PKn baik itu visi maupun misi dari mata pelajaran tersebut. Guru mata pelajaran PKn dapat memilih nilai-nilai budi pekerti yang akan ditanamkan melalui beberapa pokok atau sub pokok bahasan yang akan diajarkan. Nilai-nilai budi pekerti yang diperkenalkan dan ditanamkan melalui mata pelajaran PKn itu sebenarnya secara riil empirik telah mengakar dalam kehidupan masyarakat. Dengan memperkaya dimensi nilai, moral, norma pada aktifitas pendidikan di sekolah, akan memberi pegangan hidup yang kokoh bagi siswa dalam menghadapi perubahan sosial. Kematangan secara moral akan menjadikan seorang anak mampu memperjelas dan menentukan sikap terhadap substansi nilai dan norma yang baru muncul dalam proses perubahan.

Budi pekerti terdiri dari 2 kata yaitu “Budi” dan “Pekerti”, kata budi mempunyai arti: 1) akhlak yaitu sebagai alat untuk membimbing baik, buruk. 2) tabiat adalah perangai, akhlak, watak untuk berbuat kebaikan. Arti budi pekerti dalam bahasa Inggris diterjemahkan sebagai moralitas yang mengandung beberapa pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun, dan

perilaku. Jadi Budi mempunyai arti yang lebih hakiki, yaitu perilaku. Budi pekerti adalah nilai-nilai luhur yang berakar dari agama, adat istiadat dan budaya bangsa Indonesia dalam rangka mengembangkan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang baik (Zubaedi, 2004: 4). Menurut Sedyawati dalam bukunya Suparno (2002: 27) budi pekerti merupakan adat istiadat, sopan santun dan perilaku, oleh sebab itu pengertian budi pekerti yang hakiki adalah perilaku. Sebagai perilaku maka budi pekerti meliputi sikap yang tercermin oleh perilaku.

Sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran PKn, instruksional pendidikan budi pekerti dikembangkan bersamaan dengan instruksional Pkn. Guru PKn dalam perencanaan pembelajaran sejak awal harus memulai dengan memasukkan nilai-nilai budi pekerti ke dalam satuan pembelajaran PKn sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya. Isi dan titik berat mata pelajaran PKn dan budi pekerti memiliki kesamaan yaitu titik berat pada pembentukan sikap dan perilaku. Pendidikan budi pekerti terintegrasi dalam PKn adalah upaya untuk membentuk sosok anak yang bermoral Pancasila yang tercermin dalam perilaku hidup siswa sehari-hari.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mempunyai dua istilah teknis yang dapat diterjemahkan menjadi *civic education* dan *citizenship education*. Cogan sebagaimana yang dikutip oleh Winataputra (2007: 33), mengartikan *civic education* sebagai "...the foundational course work in school designed to prepare young citizens for an active role in their communities in their adult lives" atau suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk

mempersiapkan warganegara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya. Sedangkan *citizenship education* atau *education for citizenship* oleh Cogan sebagaimana yang dikutip oleh Winataputra (2007: 34), digunakan sebagai istilah yang memiliki pengertian yang lebih luas yang mencakup "*...both these in-school experiences as well as out-of school or non-formal/ informal learning which takes place in the family, the religious organization, community organizations, the media, etc which help to shape the totality of the citizen*" Dengan demikian PKn dalam pengertian sebagai *citizenship education*, secara substantif dan pedagogis didesain untuk mengembangkan warganegara yang cerdas dan baik untuk seluruh jalur dan jenjang pendidikan. Istilah PKn sebagai "*citizenship education*" atau "*education for citizenship*" pada dasarnya digunakan dalam lembaga pendidikan formal (dalam hal ini di sekolah dan dalam program pendidikan guru) dan di luar sekolah baik yang berupa program penataran atau program lainnya yang sengaja dirancang atau sebagai dampak pengiring dari program lain yang berfungsi memfasilitasi proses pendewasaan, pematangan sebagai warganegara Indonesia yang cerdas dan baik.

Semakin terdegradasinya moralitas dan nilai-nilai karakter bangsa yang ditandai dengan begitu banyaknya permasalahan yang mendera bangsa dan negara Indonesia tercinta ini khususnya pada dunia pendidikannya. Terlebih dengan peningkatan permasalahan-permasalahan yang cenderung pada masalah moral yang sangat mengkhawatirkan. Kondisi ini semakin menyadarkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia khususnya stakeholder

pendidikan mengenai pentingnya pendidikan karakter yang mengarah pada pembentukan nilai-nilai budi pekerti siswa sebagai generasi penerus bangsa. Hancurnya sebuah negara tidak disebabkan oleh kehancuran ekonomi, akan tetapi diawali oleh rusaknya moralitas dan akhlak manusia yang menjadi subyek utama dalam menentukan sistem kehidupan semesta. Segenap sendi-sendi kehidupan dan peradaban manusia dapat mengalami kehancuran total manakala nilai-nilai moralitas budi pekerti atau akhlak manusia sudah mengalami keruntuhan. Fenomena globalisasi yang melingkupi pada segenap aspek kehidupan manusia modern saat ini, di satu sisi memberikan peluang terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya aspek keterbukaan informasi, sumber pengetahuan, dan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat yang lebih sejahtera. Akan tetapi, pada sisi yang lain globalisasi berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku budi pekerti masyarakat, tak terkecuali di kalangan dunia pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kalangan dunia pendidikan untuk mencegah terjadinya fenomena degradasi moral yang lebih parah, yaitu dengan melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan budi pekerti yang dilakukan oleh guru melalui mata pelajaran di sekolah khususnya Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Sebagai realisasinya, kedua materi pelajaran tersebut mencantumkan sub pembahasan tentang nilai-nilai budi pekerti dan berupaya menanamkan nilai-nilai budi pekerti dengan keteladanan dan pembiasaan budi pekerti.

Terkait dengan upaya meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai budi pekerti yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PKn, sesuai dengan pengamatan di lapangan khususnya bagi siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2013/2014, ternyata praktik perilaku dan penerapan nilai budi pekerti siswa dalam kehidupan di sekolah belum terbangun dengan baik. Kondisi ini dapat diindikasikan oleh beberapa gejala sikap dan perilaku siswa, diantaranya: sikap hormat siswa terhadap guru belum sepenuhnya terbangun dengan baik, sebagai misal: masih ditemukan sebagian siswa yang lebih asyik mengobrol dengan teman sebangkutan pada saat jam pelajaran; sikap toleran dan saling menghargai terhadap sesama teman juga masih kurang, seperti: siswa cenderung bersikap individualis dan egois terhadap teman sekelas, bahkan ada siswa yang menunjukkan sikap temperamental dan agresif terhadap sesama teman.

Selain masalah kurang optimalnya pembentukan nilai-nilai budi pekerti siswa dalam wujud perilaku nyata melalui pendidikan kewarganegaraan, juga muncul permasalahan seputar rendahnya capaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Permasalahan di bidang pembelajaran PKn pada siswa tingkat sekolah dasar adalah mata pelajaran PKn dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang membosankan dan bersifat hafalan, sehingga siswa merasa malas untuk mempelajarinya. Permasalahan ini salah satunya dipicu oleh model pembelajaran PKn yang berpusat pada guru. Kondisi ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan kurang menumbuhkan kreativitas dan daya berpikir siswa, sebab siswa hanya duduk, diam mendengarkan penjelasan guru

dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kurangnya aktivitas belajar siswa menyebabkan minat dan motivasi belajar siswa menjadi rendah sehingga berdampak pada rendahnya capaian prestasi belajar PKn. Kondisi ini disebabkan salah satunya berhubungan dengan proses pembelajaran masih berpola paradigma lama yang bersumber pada buku pelajaran, guru menggunakan metode mengajar yang masih konvensional, siswa terpadu di dalam kelas dengan buku lembar kerja siswa. Hasil studi awal yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh data awal, yaitu nilai tertinggi siswa sebesar 72; nilai terendah 5.5; dan masih ditemukan sebanyak 5 siswa dengan nilai PKn di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang dipersyaratkan sebesar 70.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn, dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan model diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno memberikan kesempatan kepada siswa mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Hal lain yang didapatkan dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan pencurahan waktu pada tugas,

penerimaan terhadap individu lebih besar, dan meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi (Ibrahim, 2000: 6).

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keberagaman dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil itu, model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menuntut kerjasama dan interdefensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan dan struktur reward. Struktur tugas berhubungan dengan bagaimana tugas diorganisir. Struktur tujuan dan *reward* mengacu pada derajat kerja sama atau kompetisi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan maupun reward. Belajar secara kelompok dalam merupakan miniatur masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan di kelas yang akan melatih siswa untuk mengembangkan mereka menjadi anggota masyarakat yang baik. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* pada mata pelajaran PKn dapat digunakan sebagai wahana yang efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai budi pekerti siswa baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Budi Pekerti dan Prestasi Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* pada Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015.
2. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar PKn melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

C. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan upaya meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015, maka peneliti akan merencanakan pemecahan masalah melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

2. Meningkatkan prestasi belajar PKn melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait dengan dunia pendidikan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan tentang pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn, serta pertimbangan untuk mengadakan inovasi pembelajaran PKn dalam rangka meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn.

b. Bagi Stakeholders

Hasil penelitian ini dapat sebagai referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan budi pekerti yang dibingkai dalam pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membentuk kualitas

peserta didik yang cerdas secara intelektual dan memiliki budi pekerti yang mulia.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn.
- 2) Meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama studi dan mendorong penulis untuk memahami, menganalisa, dan menarik kesimpulan.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai budi pekerti dan prestasi belajar PKn dapat dilakukan melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada Siswa Kelas IV SDN Srumbung 2 Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015.